

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya STIT Darul Ulum Kotabaru

Kabupaten Kotabaru adalah salah satu Kabupaten yang terletak paling ujung di Provinsi Kalimantan Selatan luas wilayahnya 18.884,92 Km dengan jumlah penduduk 318.853 jiwa yang tersebar di 21 Kecamatan dan 198 Desa atau Kelurahan dengan mayoritas penduduk beragama islam. Seiring dengan pesatnya perkembangan pembangunan disegala bidang, termasuk pendidikan di Kabupaten Kotabaru telah berdiri sejumlah lembaga pendidikan khusus sekolah tingkat SMA/SMK berjumlah 33 dan madrasah aliyah berjumlah 2 buah. Berdasarkan data yang diperoleh (tahun 1989) bahwa diperoleh dari sekian banyak lulusan SMA dan MA tersebut hanya 6% yang mampu meneruskan ke Perguruan Tinggi di luar Kotabaru.

Melihat kenyataan di atas, timbullah gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam di Kotabaru, dengan harapan lulusan SMA/MA sederajat yang ingin melanjutkan studinya ke Perguruan Tinggi cukup di Kotabaru, atau paling tidak sebagai alternative bagi lulusan SMA yang tidak dapat melanjutkan kuliah di Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin) atau daerah lainnya.

Hasrat dan keinginan untuk mendirikan perguruan tinggi ini, bukan saja datang dari kalangan masyarakat, tetapi juga dari para alumni IAIN Antasari Banjarmasin yang berada di Kotabaru, para ulama dan yang tidak kalah pentingnya adalah adanya dorongan yang kuat dari para pejabat setempat, yaitu:

- a. Bupati
- b. Ketua DPRD Kotabaru
- c. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru
- d. Kepala Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru
- e. Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kotabaru

Hal ini terbukti dengan terbitnya beberapa rekomendasi dari instansi yang bersangkutan, antara lain:

- a. Rekomendasi Bapak Bupati Nomor: 421.3/5875/5/KESRA, tanggal 1 Agustus 1988
- b. Rekomendasi Ketua DPRD Kotabaru Nomor: 421.4/474DPRD
- c. Rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kotabaru Nomor: M.o-5/6/PP.00.9/434/1988
- d. Rekomendasi Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kotabaru Nomor: 3541/115.10 b/I/1988
- e. Rekomendasi Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kotabaru Nomor: 10/MUI-KTB/1988

Atas dasar pertimbangan dan penilaian beberapa pihak, Yayasan pendidikan islam Al Mu'awanah dianggap cukup mampu untuk melangsungkan pengelolaan Perguruan Tinggi Agama yang di maksud. Untuk itu pada tanggal 15 Januari 1988, tanggal 29 Februari 1988 dan pada tanggal 12 Maret 1988, diadakan Konsultasi antara Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah dengan Rektor IAIN Antasari (Saat itu Drs.H. Muhammad Asy'ari, MA) di Banjarmasin, sehubungan dengan adanya keinginan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam di Kabupaten Kotabaru.

Sebagai tindak lanjutnya, pada tanggal 21 Mei 1988 M (5 Syawal 1408 H) Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah Kabupaten Kotabaru mengadakan rapat lengkap untuk merumuskan persiapan sehubungan akan didirikannya Perguruan Tinggi Agama islam dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru.

Selanjutnya pada tanggal 25 November 1988 terbitlah Surat Keputusan (SK) Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah dengan Nomor: 035/A/YPI-KTB/II/1988, tentang pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dibawah naungan Koordinator Perguruan Tinggi Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah IV Sunan Ampel Surabaya dan sebagai pembinaanya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin. Pada 25 Januari

terbit pula Surat Persetujuan IAIN Antasari Banjarmasin dengan nomor: 63/IN//BR-A/PP/009/1989.

Dan untuk pelaksanaan berikutnya, maka Yayasan Pendidikan Islam Al Mu'awanah mengangkat tenaga pendidik yang berjumlah 13 orang dengan Surat Keputusan Nomor: 036/A/YPI-KTB/II/1989. Dan SK Nomor: 037/A/YPI-KTB/II/1989, tentang Dewan Korator yang diketuai oleh Bupati Kepala Daerah tingkat II Kotabaru (waktu itu Bapak HLM. Muhammad Husin).

Setelah itu diterbitkannya izin Operasional STIT Darul Ulum Kotabaru dari IAIN Antasari Banjarmasin, maka pada tanggal 31 Agustus 1989 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dapat melaksanakan pembukaan Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 1989/1990, dengan pidato ilmiah yang disampaikan dengan judul "PERAN SERTA MAHASISWA DALAM USAHA PEMBINAAN DAN MENINGKATKAN HUKUM DI MASYARAKAT".

Dengan kesungguhan dan kegigihan Yayasan bersama pengelola serta dukungan dari berbagai pihak, maka STIT Darul Ulum Kotabaru memperoleh status Terdaftar, yaitu dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 123 Tahun 1991. Waktu terus berjalan, dalam memasuki usianya yang ketujuh STIT Darul Ulum Kotabaru berhasil melaksanakan wisuda perdana pada tanggal 30 Juli 1996 wisuda perdana dengan jumlah

wisudawan dan wisudawati 20 orang Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata 2,75. Dalam perjalanannya setelah mengadakan Wisuda STIT Darul Ulum Kotabaru, pada bulan September kembali mendapat perpanjangan Status Terdaftar dengan Surat keputusan Menteri Agama Nomor 464 tahun 1996.

Selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1997 STIT Darul Ulum Kotabaru kembali mengukir sejarahnya dengan melaksanakan wisuda Sarjana yang kedua dengan jumlah Wisudawan/Wisudawati sebanyak 31 orang dengan nilai rata-rata 2,97 dan dengan predikat tertinggi 3,00. Dan pada tahun 1999, tepatnya 3 juli 1999 STIT Darul Ulum kotabaru melaksanakan Wisuda Srata Satu sebanyak 37 orang dengan nilai rata-rata 2,98 dan predikat tertinggi 3,32 (Sangat Memuaskan). Dan tahun 2000 STIT Darul ulum kotabaru telah terakreditasi BAN-PT.

Tokoh-tokoh yang berjasa dalam STIT Darul Ulum sebagai berikut:

1. KH. Sulaiman Nain (Alm)
2. Drs. H. Jayamadi Babas
3. Drs. Abdullah Saddiq
4. Drs. Anwar Hamidi
5. Drs. Muhammad Ihsan
6. H. Muhlm. Mulkani AA, BA

7. Drs. Jayadi Haya
8. Drs. Abdul Haris
9. H. Jamhuri Arsyad, BA

2. Keadaan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru

Sekolah tinggi ini terletak dikawasan Kotabaru yang berada di Jl. Mega Indah Km.2. Perkuliahan dilakukan setiap hari senin-sabtu tergantung banyaknya mata kuliah yang diambil dimulai pada jam 14.30 s/d 17.30 Wita. Adapun periodisasi kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah sebagai berikut:

1. Drs. H. Djayamadi Babas periode 1989 s/d 1991
2. Drs. H. Taberani Noor periode 1991 s/d 1992
3. Drs. H. Masran Arpiani periode 1992 s/d 1995
4. Aspur periode 1995 s/d 1999
5. Drs. H. Umar Dani, MM periode 1999 s/d 2021
6. Muhammad Zaim, M.Pd.I periode 2021 s/d sekarang

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum kotabaru

Visi : Berdaya Saing Internasional dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan Agama Islam 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan kegiatan akademik yang bermutu
2. Melaksanakan tradisi akademik yang berorientasi pada keamantapan akidah, keluhuran akhlakulkarimah, mengamalkan

nilai-nilai Islam *ahlussunahwaljamaa'ah* berpikir kritis, kreatif, inovatif, mampu berbahasa Arab dan Inggris

3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
4. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait
5. Memberikan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan secara modern

Tujuan:

1. Terselenggara kegiatan akademik untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan kompetensi kepemimpinan
2. Terlaksana teradisi program studi yang berorientasi pada kemantapan akidah berorientasi pada kemantapan akidah, keluhuran akhlakulkarimah, mengamalkan nilai-nilai Islam *ahlussunah waljamaa'ah* berpikir kritis, kreatif, inovatif, mampu berbahasa Arab dan Inggris
3. Terlaksana penelitian dna pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan teori-teori pendidikan Islam untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah pendidikan dan kemasyarakatan
4. Terjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk pengembangan, peningkatan mutu, Tri Darma Prodi Pendidikan Agama Islam

5. Terwujud pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan secara modern berbasis teknologi informasi, untuk menjamin kepuasan civitas akademika

Sasaran:

1. Lulusan berkarya sesuai bidang keahlian, tahun pertama minimal 80%
2. Lulusan studi tepat waktu (4 tahun/8 semester), dengan IP minimal 3.00
3. Lulusan mampu berkomunikasi global (mampu berbahasa Arab dan Inggris), memiliki kemantapan akidah, mengamalkan nilai-nilai Islam *ahlussunahwaljamaa 'ah*, berakhlakul karimah
4. Lulusan mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif dan mampu aplikasi teknologi informasi 100%
5. Karya penelitian tentang studi keislaman dan keilmuan Pendidikan Islam minimal 80% yang dipublikasikan nasional dan internasional
6. Kegiatan/karya pengabdian masyarakat minimal 30 kali pertahun
7. Kerja sama dengan pihak-pihak lain dalam negeri dan luar negeri
8. Terbentuk kelembagaan STIT menjadi Institut Agama Islam

4. Keadaan Akademik

Keadaan akademik ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini mengenai dosen yang mengajar di STIT Darul ulum, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Dosen dan TU diSTIT Darul Ulum Kotabaru

| No | Nama Lengkap (tanpa gelar/titel) | Jenis Kelamin | Gelar Akademik | |
|----|----------------------------------|---------------|----------------|-------------|
| | | | Depan | Belakang |
| 1 | Muhammad Zaim | Laki-laki | | M.Pd.I |
| 2 | Drs. H. Umar Dani | Laki-laki | | MM |
| 3 | Drs. H. Salman Basri | Laki-Laki | | MM |
| 4 | Dr. H. Nur Zazin | Laki-laki | | M.A |
| 5 | Dr. H. Ahmad Kamal | Laki-laki | | M. Ag |
| 6 | Syukeri Gazali | Laki-laki | | M.Pd.I |
| 7 | Drs. H. Abdul Majid | Laki-laki | | M.Pd.I |
| 8 | Drs. H. Bahrudin HS | Laki-Laki | | M.Ap |
| 9 | H. Ahmad Fitriadi Fazriannoor | Laki-laki | | S.H, M.Hum |
| 10 | Dra. H. Siti Rukayah | Perempuan | | MM |
| 11 | Drs. H. M. Fikripani Adenan | Laki-laki | | MM |
| 12 | Akhmad Gafuri | Laki-laki | | S.H, M. Hum |
| 13 | Ali Nurdin | Laki-laki | | S.Ag, MM |
| 14 | Drs. Suriani Anshari | Laki-laki | | MM |
| 15 | Drs. Usman DP | Laki-laki | | M.Pd |
| 16 | Hubbil Khair | Laki-laki | | M.Pd.I |

| | | | | |
|----|--------------------------------|-----------|--|---------------|
| 17 | Muhammad Yamin | Laki-laki | | S.Ag, MM |
| 18 | Umardani | Laki-laki | | S.Pd, MM |
| 19 | Said Abdul Basyith Ar Ridho | Laki-laki | | S.Sos.I |
| 20 | Isyatur Radhiah | Perempuan | | M.Pd |
| 21 | Hilal Solikin | Laki-laki | | M.Pd |
| 22 | Kahrani | Laki-laki | | S.Sos.I, M.SI |
| 23 | H. Muhammad Husaini | Laki-laki | | S.Ag, MM |
| 24 | Riduansyah Al Amin | Laki-laki | | S.Ag, MM |
| 25 | Abdur Rahim | Laki-laki | | S. Pd.I |
| 26 | Ahmad Zaki Yamani | Laki-laki | | M. Pd |
| 27 | Arbani | Laki-laki | | S.Pd.I, M.AP |
| 28 | Rahmat Budiman | Laki-laki | | S.Pd, M.Pd |
| 29 | Mujiburrahman | Laki-laki | | S.Ag, MM |
| 30 | Usluddin | Laki-laki | | S.Sos, M.SI |
| 31 | Muhammad Fadillah | Laki-laki | | M.Pd |
| 32 | Casriati | Perempuan | | S.Pd.I, MM |
| 33 | Muhammad Bahrudin | Laki-laki | | S.Pd, M.Pd |
| 34 | Rian Chandra | Laki-laki | | S.Pd, M.H |
| 35 | Drs. H. M. Ishak | Laki-laki | | MM |
| 36 | M. Robi Maulana Ishak | Laki-laki | | M.Pd |
| 37 | H. Suhupul Amri | Laki-laki | | S.Pd.I |

| | | | | |
|----|--------------------|-----------|--|-----------|
| 38 | Misra | Laki-laki | | S.Pd.I,MM |
| 39 | Dra. Hj. Hikmah | Perempuan | | MM |
| 40 | Fitriansyah | Laki-laki | | S.Ag |
| 41 | Ratna Nurliani | Perempuan | | M.Pd |
| 42 | H. Muhammad Suaidy | Laki-laki | | MM |
| 43 | Herni Aliska | Perempuan | | S.Pd,MM |
| 44 | Yusuf Ridho | Laki-laki | | S.Ds,MM |

5. Keadaan Mahasiswa di STIT Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan mahasiswa di STIT Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Mahasiswa di STIT Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2022/2023

| No. | Senester | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|----------|------------|------------|------------|
| 1 | II | 50 | 85 | 135 |
| 2 | IV | 90 | 93 | 183 |
| 3 | VI | 85 | 92 | 177 |
| 4 | VIII | 60 | 123 | 183 |
| Jumlah | | 285 | 393 | 678 |

6. Keadaan Bangunan dan Fasilitas

Adapun mengenai keadaan bangunan dan fasilitas di STIT Darul Ulum dimana memiliki beberapa ruang gedung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Bangunan dan fasilitas yang dimiliki STIT Darul Ulum

Kotabaru

| No | Bentuk Pemanfaatan | Jumlah Ruangan |
|----|--------------------------|----------------|
| 1 | Ruang Kuliah | 6 |
| 2 | Ruang Kerja Dosen | 1 |
| 3 | Ruang Pimpinan dan TU | 1 |
| 4 | Ruang Aula | 1 |
| 5 | Perpustakaan | 1 |
| 6 | Musholla | 1 |
| 7 | Asrama | 3 |
| 8 | Lapangan Olahraga | 1 |
| 9 | Ruang computer | 2 |
| 10 | Lab.Bahasa atau computer | 1 |
| 11 | Lab. Micro Teaching | 1 |
| 12 | Ruang BEM | 1 |
| 13 | OHP atau LCD | 6 |
| 14 | TV | 1 |
| 15 | Komputer | 9 |

| | | |
|----|--------------------|-------|
| 16 | Alat Musik panting | 1 set |
| 17 | Alat Musik Rebana | 1 set |

Dengan fasilitas yang cukup memadai maka proses perkuliahan di STIT Darul Ulum berjalan cukup baik meskipun ruang kelas masih kurang, terkadang mahasiswa harus menggunakan ruang kelas Madrasah Tsanawiyah apabila ruang kelas yang ada terpakai atau tidak cukup.

5. Keadaan Organisasi intra maupun ekstra kampus

a. Organisasi Intra Kampus

Organisasi intra kampus yang ada dan eksis di STIT Darul Ulum Kotabaru dari dulu sampai saat ini adalah Badan Eksekutif Mahasiswa yang biasa disingkat BEM dan juga ada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

b. Organisasi Ekstra Kampus

Organisasi ekstra kampus yang ada dan eksis di lingkungan STIT Darul Ulum Kotabaru adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang disingkat PMII.

B. Deskripsi Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum data secara sederhana tentang sejarah berdirinya STIT Darul Ulum Kotabaru, Profil Madrasah, Visi dan Misi STIT Darul Ulum Kotabaru, keadaan Guru di STIT Darul Ulum Kotabaru. Keadaan mahasiswa di STIT Darul Ulum

Kotabaru dan keadaan sarana dan prasarana di STIT Darul Ulum Kotabaru Selanjutnya mengenai hasil penelitian yang berisikan data-data.

Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh metode penelitian melalui pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yaitu pendekatan deskriptif, maka dapat dikumpulkan data mengenai masalah tentang pengaruh kesehatan fisik dan mental mahasiswa terhadap proses belajar di STIT Darul Ulum Kotabaru.

Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut permasalahan pokok yang diteliti, sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Data tentang Pengaruh Kesehatan Fisik dan Mental Mahasiswa Terhadap Proses Belajar di STIT Darul Ulum Kotabaru.

a. Kemampuan mengatur waktu istirahat

Mahasiswa memiliki dua kegiatan yaitu menjalankan proses belajar dan bekerja dengan waktu bahkan situasi yang tidak pernah bisa dikontrol dan diduga. Bahkan bukan hanya tugas seorang mahasiswa yang dilaksanakan tapi tugasnya sebagai individu tidak bisa dipalingkan salah satunya pekerjaan paruh waktu dan pekerjaan rumah sehingga menjadikan mahasiswa kesulitan mengatur waktu. Terkadang disela kesibukan mahasiswa masih sempat istirahat tapi ketika dalam keadaan sibuk membuat

mahasiswa hanya dapat beristirahat diwaktu yang singkat akibatnya mahasiswa mengalami kondisi sakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Ya, saya pernah merasa kesulitan membagi waktu tapi lumayan bisa membagi waktu dan menurut saya yang sangat mempengaruhi kuliah dan bekerja yaitu waktu.”¹

Maksud disini nilai waktu sangat berpengaruh besar untuk mahasiswa yang bekerja dan kuliah tapi, saat ini mahasiswa masih tahap belajar dan memahami kondisi untuk menyesuaikan waktu agar mendapatkan istirahat yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Ya, saya merasa kesulitan membagi waktu dan kadang-kadang kalo pekerjaan mendesak dan jadwal berbenturan saya akan mengorbankan salah satunya, saya lakukan dengan sabar dan usaha.”²

Maksud disini mahasiswa merasa kesulitan membagi waktu ketika ada pekerjaan mendesak dan jadwal kuliah yang tiba-tiba berbenturan yang menjadikan mahasiswa harus mengorbankan salah satunya dengan membuat pilihan yang terbaik yaitu

¹ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

² Wawancara bersama Muhamad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

mengutamakan ilmu pengetahuan. Karena itulah pilihan yang terbaik bagi seorang penuntut ilmu.

b. Kemampuan menyesuaikan diri

Mahasiswa terlibat dengan penyesuaian diri ketika menjadi pemula dan ketika menghadapi kondisi mendesak yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pekerjaan dan tugas sebagai mahasiswa tidak jarang menghadapi situasi yang tidak diinginkan yaitu menghadapi jadwal kuliah yang berbenturan terkadang mahasiswa kurang mampu menyesuaikan sehingga mempengaruhi perkuliahan dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

”Kadang-kadang mempengaruhi kuliah dan bekerja ketika memasuki jadwal yang padat, kadang-kadang kesulitan menyesuaikan diri tapi sekarang baik-baik saja dan merasa sulit menyesuaikan waktu akibatnya kadang disiplin.”³

Maksud disini mahasiswa yang memiliki pekerjaan dan tugas kuliah kadang mengalami kesulitan dalam bentuk waktu dan penyesuaian diri. Penyesuaian diri kadang terasa mudah dan kadang tidak untuk dihadapi. Kurang disiplin seperti

³ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

terlambat masuk kuliah sedikit mengganggu karna ketika telat bearti mahasiwa ketinggalan infomasi seputar pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

”Ya, pernah kesulitan menyesuaikan diri tapi saya akan melakukan sebisanya dan saya merasa kuliah dan bekerja kadang-kadang mempengaruhi kegiatan ketika memasuki jadwal padat dan berbenturan akibatnya kadang telat memasuki kuliah.”⁴

Maksud disini mahasiswa berperan sebagai penuntut ilmu yang perlu proses dalam mempelajari segala hal. Menuntut ilmu dikampus merupakan hal penting dan pekerjaan peruh waktu juga penting untuk memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Jika memasuki jadwal dan harus memilih salah satu pastinya mahasiswa lebih memilih kuliah walaupun begitu mahasiswa kadang-kadang disiplin kuliah karna waktu dan kesibukan yang mendesak.

c. Kemampuan mengatasi kesulitan

Kesulitan merupakan sesuatu yang sering didengar dan dihadapi seorang mahasiswa diberbagai hal, baik itu secara internal maupun eksternal. Masalah selalu terikat dengan jalannya proses yang dihadapi sedang mahasiswa masalahnya

⁴ Wawancara bersama Muhammad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa smeseter IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

terkait tugas kuliah, pekerjaan dan hubungan keluarga yang akan menjadi dampak jika tidak bisa teratasi.

Tidak ada masalah tanpa solusi hanya saja mau atau tidak mahasiswa mengatasi masalah baik itu hal kecil atau hal besar. Jika masalah dianggap kecil dan tidak mengatasinya maka akan berdampak bagai diri sendiri dan orang lain misalnya perasaan sedih karna tidak diharga atau merasa tertekan saat kuliah dan bekerja lalu dipendam yang hanya menjadikan diri rugi dan telalu fokus dalam kesedihan dapat menghasilkan setres dan dapat mempengaruhi masalah lainnya.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mengalami kesulitan dalam hal membagi waktu kuliah sambil bekerja, masalah keluarga, kondisi fisik sehingga harus berpikir dan memahami diri. Bagaimana cara mengatasinya agar kuliah dan pekerjaan tidak berdampak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Menjaga kesehatan dengan makanan yang sehat dan mengatasinya dengan memberikan booster motivasi kepada diri sendiri agar selalu semangat dalam menjalani.”⁵

Maksud mahasiswa disini berbagai masalah yang terjadi akan ada solusi untuk menanganinya terutama untuk diri sendiri

⁵ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

yaitu cara yang terbaik dan sering digunakan mahasiswa dengan memakan-makanan yang sehat untuk menjaga kesehatan fisik yang baik sehingga bisa melakukan aktivitas seperti biasa dengan fisik yang kuat dan sehat. Memberikan booster kepada diri sendiri karna booster dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam berpikir dan bertindak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Saya akan memperbaiki mindset, agar berpikir positif dan mensugesti diri bahwa saya mampu dan bisa untuk menjaga tugas dan kuliah tetap stabil.”⁶

Maksud disini untuk mengatasi masalah maka dapat melakukannya dengan memperbaiki cara berpikir menjadi lebih baik dari sebelumnya seperti saya pasti bisa melakukannya. Secara normal maka akan berdampak pada perasaan, pikiran dan tindakan seorang mahasiswa yang sebelumnya tidak percaya diri kini menjadi orang yang hebat karna berani melakukannya.

d. Kemampuan berkonsentrasi

Aktivitas mahasiswa yang selalu dipenuhi kesibukan dan kondisi yang berbeda dapat menurunkan tingkat konsentrasi dalam aktivitas baik itu karna permasalahan keluarga/karna pikiran

⁶ Wawancara bersama Muhammad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

yang terbagi dengan dua kegiatan. Hal ini dapat menjadikan beban pikiran sehingga menurunkan tingkat konsentrasi dipekerjaan dan kuliah. Kegiatan ini merupakan hal yang penting agar aktivitas berjalan baik tanpa ada kesalahan diluar dugaan karna mahasiwa yang tidak berkonsentrasi akan melakukan kesalahan pada tanggung jawab bahkan pada kegiatan yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Saya merasa susah-susah gampang konsentrasi saat kuliah dan bekerja.”⁷

Maksud disini saat memasuki kondisi kuliah yang padat disamping itu mahasiwa harus berkerja maka mahasiswa akan merasa kesulitan untuk berkonsentrasi pada kegiatan. Konsentrasi menjadi susah karna kondisi pikiran dan suasa hati yang biasanya terpengaruh oleh hal lain, seperti pekerjaan diluar yang belum selesai atau masalah keluarga yang menjadi baban pikiran sehingga mahasiswa susah konsentrasi.

e. Kemampuan memikul tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang harus dilakukan dan sesuatu yang tidak lepas dari mahasiswa. Bertanggung jawab diperkuliahan yaitu sebagai mahasiswa harus menuntut ilmu,

⁷ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

mengerjakan tugas yang diberikan dosen dan menaati aturan kampus. Sedangkan dipekerjaan tanggung jawabnya yaitu harus fokus melaksanakan pekerjaan dengan hati-hati tanpa kesalahan dan hal lainnya.

Sebagai mahasiswa yang bekerja sambil kuliah memiliki kegiatan yang padat serta tanggung jawab yang semakin tinggi menjadikannya harus melakukan dua kegiatan tersebut diwaktu yang berbeda dan kadang bersamaan tapi itulah tanggung jawab sebagai mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Meminta izin disalah-satu kegiatan ketika ada jadwal kuliah tambahan atau perubahan jadwal, kegiatan ini juga dapat mempengaruhi kuliah, bekerja dan kadang merasa lelah karna memiliki dua kegiatan dan kalau meminta ijin kerja ya diberi izin.”⁸

Maksud disini saat menghadapi kondisi sibuk maka akan mempengaruhi dua kegiatan mahasiswa dan ketika tidak ada pilihan lain mahasiswa akan meminta izin bekerja untuk melaksanakan kuliah. Meminta izin dipekerjaan mudah hanya saja ketika mengalami kondisi sibuk maka mahasiswa harus meninggalkan tanggung jawabnya sebagai seorang pekerja.

⁸ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Kalau bisa menyempatkan keduanya maka saya ambil keduanya namun apabila tidak bisa, maka saya izin disalah satunya, kedua kegiatan ini mempengaruhi.”⁹

Maksud disini saat kondisi mendesak akan mempengaruhi kegiatan mahasiswa dan tanggung jawabnya. Tapi mahasiswa akan berusaha melakukan yang terbaik.

f. Kemampuan menjaga kedisipinan diri

Sebagai seorang mahasiswa memiliki kewajiban untuk disiplin diperkuliahan dan agar tidak melewatkan informasi seputar ilmu pengetahuan. Sedangkan sebagai pekerja nilai disiplin sama pentingnya hanya saja dalam pekerjaan nilai disiplin memiliki nilai tersendiri bagi pimpinan.

Mahasiswa yang bekerja terkadang menghadapi kondisi mendesak dalam pelajaran, kondisi yang berbenturan, perubahan jadwal yang mendadak sehingga mahasiswa terkadang tidak mampu menerapkan kedisiplinan karna kondisi yang kadang membingungkan saat menyesuaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Kadang-kadang disipin kuliah dan bekerja.”¹⁰

⁹ Wawancara bersama Muhammad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Ya saya kadang telat kuliah dan bekerja.”¹¹

Maksud disini kondisi yang tidak selalu normal kadang menyulitkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan secara baik sehingga mahasiswa kadang tidak disiplin padahal keingin untuk disiplin ada. Agar kegiatannya berjalan normal dan tidak ketinggalan hal penting.

2. Data tentang Faktor-faktor Pengaruh Fisik dan Mental Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran di STIT. Darul Ulum Kotabaru

a. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Lumayan bisa membagi waktu tapi pernah kesulitan dan hanya waktu yang mempengaruhi kuliah dan bekerja yang mengakibatkan kadang-kadang disiplin.”¹²

Maksud disini waktu dan kondisi tidak selalu sama sehingga ada kondisi yang menjadi kendala bagi penuntut ilmu.

¹⁰ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

¹¹ Wawancara bersama Muhammad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

¹² Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

Bekerja dan kuliah menjadikan mahasiswa kadang-kadang disiplin. Sebenarnya, ini sedikit sulit dihadapi karna setiap individu pasti ingin disiplin dan tidak ingin melewatkan kesempatannya untuk mendengarkan informasi penting seperti perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Ya, pernah merasa kesulitan membagi waktu dan kadang-kadang kalau pekerjaan mendesak dan jadwal berbenturan, saya akan mengorbankan salah satunya saya akan lakukan dengan sabar dan usaha.”¹³

Maksud disini ketika sudah memasuki kondisi yang tidak terduga seperti jadwal kuliah yang tiba-tiba berubah atau memasuki jadwal padat atau hal lain tapi disamping itu ada pekerjaan maka sebagai seorang mahasiswa hanya dapat membuat keputusan yaitu meminta izin disalah satunya.

b. Emosi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Kadang-kadang merasa ada tekanan dari keluarga atau hal lain yang berhubungan dengan kuliah dan bekerja,

¹³ Wawancara bersama Muhammad fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

mengeluh tapi tergantung sikon, kadang cemas, rasa percaya diri berkurang, kadang bisa mengatasi kesulitan.”¹⁴

Maksud disini mahasiswa yang bekerja sambil kuliah memiliki kesibukan dan juga masalah kehidupan diberbagai kondisi yang dapat menimbulkan perasaan cemas, kurang percaya diri, tekanan dari keluarga dan mengeluh. Perasan inilah yang dapat menghambat proses kegiatan mahasiwa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Merasa ada tekanan ketika ada pekerjaan yang mendesak, ada keluarga yang tidak mensupport kuliah dan bekerja, merasa gelisah, cemas, tidak bisa mengatasi kesulitan, kadang bisa dan tidak mengontrol emosi, kadang suasana hati berubah secara drastis, mudah lupa, setres tekanan pekerjaan dan kuliah, sensitif, susah mengambil keputusan.”¹⁵

Maksud disini semua kejadian mempunyai pengaruh pada setiap individu terutama mahasiswa yang memiliki kesibukan dan masalah yang terkait internal maupun eksternal. Masalah perasaan sebaiknya cepat ditangani seperti merasa tertekan dengan keadaan, cemas, setres, sensitif dan perasaan yang lain.

¹⁴ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

¹⁵ Wawancara bersama Muhammad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14-26 Januari 2023

Masalah memang tidak bisa dikendalikan tapi dapat diatasi. Jika kita merasakan hal ini sebaiknya atasi dengan pendekatan melalui agama karna pengobatan agama bagi islam adalah hal yang paling sempurna. Pengobatan dilakukan secara cepat agar tidak menjadi semakin parah seperti penyakit mental berat. Setiap individu tidak ingin mengalami masa-masa sulit tapi kehidupan pasti memilikinya. Semua perasaan yang menyedihkan bisa dihadapi dan dihilangkan ketika kita belajar tenang, menerima, sabar, belajar menenangkan diri melalui agama atau ilmu kedokteran.

c. Pengajar

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Siti Mahmudah bahwa

“Ketika Dosen mengubah jadwal, ada tambahan jadwal kuliah atau berbenturan jadwal kuliah dan bekerja maka saya akan meminta izin.”¹⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa Muhammad Fakhri Ramadhan bahwa

“Kalau bisa menyempatkan keduanya, maka akan saya ambil keduanya, namun apabila tidak bisa, maka saya akan izin disalah satunya.”¹⁷

¹⁶ Wawancara bersama Siti Mahmudah selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

Maksud disini jadwal kuliah kadang berubah jika dosen mengalami kesibukan sehingga mahasiswa harus menyesuaikan dengan perubahan jadwal yang telah ditentukan. Hal yang meringankan yaitu mudah meminta izin diperkejaan. Tapi pekerjaan juga penting untuk memenuhi ekonomi mahasiswa dan ada peran tanggung jawabnya masing-masing. Sebagai penuntut ilmu yang baik maka harus belajar melakukan yang terbaik dan maksimal. Mengambil keputusan dengan mengutamakan ilmu adalah hal yang terpenting ketika harus memilih.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1. Analisa tentang Pengaruh Kesehatan Fisik dan Mental Mahasiswa terhadap Proses Belajar di STIT Darul Ulum Kotabaru**
 - a. Kemampuan mengatur waktu istirahat**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan mengatur waktu istirahat adalah mahasiswa bisa membagi

¹⁷ Wawancara bersama Muahmmad Fakhri Ramadhan selaku mahasiswa semester IV di STIT Darul Ulum Kotabaru pada tanggal 14 Januari 2023

waktu istirahat dan kegiatannya baik itu diperkuliahan ataupun dipekerjaan karena istirahat adalah hal penting bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan aktivitasnya secara baik dan normal tanpa ada hambatan dikondisi kesehatan. Tujuannya dapat menjalankan pekerjaan, kuliah dan istirahat secara teratur itulah peran penting dari istirahat.

b. Kemampuan menyesuaikan diri

Berdasarkan hasil penelitian tentang menyesuaikan diri adalah mahasiswa yang bisa membagi waktu kuliah dan bekerja dengan baik walaupun dikondisi tidak stabil. Dapat dilihat ketika mahasiswa sibuk tapi disamping itu dapat menyempatkan waktunya untuk beristirahat dan menjaga kondisi mentalnya dengan baik dengan cara menghadapi masalah secara tenang, melakukan ibadah, memperbaiki minset dan memberikan *booster* sehingga aktivitas apapun dapat dilakukan dengan baik.

c. Kemampuan mengatasi kesulitan

Berdasarkan hasil penelitian tentang mengatasi kesulitan adalah kondisi dimana mahasiswa merasa terbatas dalam aktivitasnya. Terlihat ketika mahasiswa mengalaminya akan merasa kebingungan, merasa cemas, gelisah. Dari situlah mahasiswa mampu mengatasinya dengan mengambil tindakan dan keputusan dan penanganan yang baik.

d. Kemampuan Konsentrasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang konsentrasi yaitu mahasiswa dapat fokus, paham dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa dan sebagai pekerja yang baik. Hal ini yang menjadikan peran konsentrasi sangat penting dalam perkuliahan dan pekerjaan agar berjalan baik tanpa hambatan yang mengganggu pikiran ataupun perasaan mahasiswa.

e. Kemampuan memikul tanggung jawab

Berdasarkan hasil penelitian tentang memikul tanggung jawab adalah mahasiswa yang dapat melaksanakan tugas-tugasnya diperkuliahan seperti belajar dan sebagai pekerja mampu bertanggung jawab dengan baik. Apapun kondisinya selalu berusaha tampil maksimal dan baik agar kedua kegiatan tersebut dapat terlaksana karna hal ini merupakan kewajiban mahasiswa untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini dikarenakan peran konsentrasi dalam perkuliahan sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar dan sebagai pekerja mempunyai nilai positif yang baik dari pelanggan dan pemimpin.

f. Kemampuan menjaga kedisipinan diri

Berdasarkan hasil penelitian tentang disiplin adalah mahasiswa mampu disiplin dalam perkuliahan dan pekerjaan

artinya melaksanakan perkuliahan tepat waktu dan hadir tepat waktu dalam hal pekerjaan. Agar tidak melewatkan informasi penting untuk mahasiswa. Hal ini dikarenakan disiplin menjadikan patokan awal seseorang untuk menilai individu sehingga sangat penting.

2. Analisa tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan Fisik dan Mental Terhadap Proses Belajar Mahasiswa di STIT Darul Ulum Kotabaru

a. Waktu

Berdasarkan data yang ada faktor waktu sangat berpengaruh di kehidupan kuliah dan bekerja. Hal ini dikarenakan faktor waktu selalu terhubung dengan segala hal seperti kedisiplinan. Sebagai mahasiswa yang bekerja paruh waktu kata disiplin menjadi sesuatu yang sedikit sulit karena kondisi yang tidak menentu kadang menjadi penghambat. Berdasarkan data yang ada bahwa faktor yang sangat berpengaruh bagi seorang mahasiswa adalah waktu, kondisi yang mendesak atau dadakan.

b. Emosi

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor emosi sangat berpengaruh dalam aktivitas mahasiswa yang berkerja sambil kuliah. Hal ini dikarenakan bahwa faktor emosi dapat mempengaruhi perasaan, pikiran seseorang disetiap kondisi

yang berbeda sehingga dapat mengganggu aktivitas yang dijalani. Berdasarkan data yang ada bahwa perasaan mahasiswa dapat diatasi dengan pendekatan agama secara baik jika mahasiswa mau mengatasinya agar mencegah terjadinya kondisi yang tidak diinginkan.

c. Pengajar

Berdasarkan data yang ada bahwa faktor pengajar/Dosen sangat berperan penting bagi mahasiswa yang menyukai belajar dan pekerja keras. Jadwal yang kadang berubah masih dapat diatasi dengan pikiran yang jernih dan tindakan yang tenang mahasiswa. Mengatasi dengan mengambil keputusan dengan memilih salah satu diantara kegiatan. Mahasiswa mampu berpikir terbuka dikeadaan mendesak dan tidak terkontrol.